

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai divisi/bagian, salah satunya adalah divisi *Public Relations*. Setiap divisi tersebut perlu mengembangkan strateginya untuk mendukung terlaksananya tujuan perusahaan. Dengan demikian maka seorang *Public Relations* membutuhkan strategi. Strategi merupakan berbagai perencanaan dan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>1</sup>

Strategi hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Di setiap tempat, dunia *Public Relations* mempunyai peran ganda, disatu pihak berupaya menjaga citra, baik terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya, dan dipihak lain ia harus berhadapan berbagai situasi yang kurang menguntungkan seperti opini public yang negatif, *controversial*, bertentangan, hingga menghadapi saat yang paling penting krisis kepercayaan dan citra. *Public relations* merupakan penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya sehingga maksud dan tujuan dari organisasi/lembaga dapat sampai kepubliknya.<sup>2</sup>

Isu sengketa lahan sudah menjadi isu Nasional dewasa ini. Persoalan agraria atau lebih populer dengan sebutan dengan sengketa lahan terpicu dari tak adanya koordinasi antara perusahaan kepada pemerintah dan masyarakat dan berpotensi menimbulkan konflik yang dapat berujung dengan aksi

<sup>1</sup> Ruslan Rosady. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hal 37

<sup>2</sup> Saleh Soemirat, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Hal 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan. Provinsi Riau adalah salah satu dari daerah yang kasus sengketa tanah antara masyarakat dan perusahaan banyak terjadi dan bila tidak diakomodir. Untuk itu Pemerintah diminta tegas dan pro aktif, jika perusahaan melakukan pelanggaran harusnya ditindak dengan tidak membiarkan terjadinya ego sektoral yang nantinya dapat memperkeruh suasana ditingkat lapisan bawah. Laporan *Scale Up* data 2011 mengidentifikasi 34 kasus sengketalahan di sektor HTI (Hutan Tanaman Industri), seperti konflik sengketa lahan yang terjadi antara masyarakat dengan PT. Sari lembah subur. PT.sari lembah subur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pengelolaan minyak mentah kelapa sawit.

PT. Sari Lembah Subur merupakan mitra dari perusahaan Astra Agro Lestari, dimana perusahaan ini berpusat di Indonesia Tepat di desa genduang kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan provinsi Riau. Persoalannya adalah perusahaan tidak menjalankan Kepmenhut Nomor 246 tahun 1996 junto Permenhut 21\3 tahun 2006 tentang tanaman kehidupan yang mengharuskan perusahaan menyediakan lahan kehidupan bagi masyarakat di tempat konsesi. Terkait penyediaan lahan untuk kebun kelapa sawit masyarakat seluas 18000 hektar yang akan diperuntukkan untuk kebun 4.000 kk yang peruntukan untuk masyarakat (masing-masing 2 hektar). Dalam pertemuan yang dihadiri oleh Kapolsek pelalawan, Perwakilan Camat pangkalan lesung dan kerumutan, Kepala Desa Genduang, perwakilan masyarakat dan perwakilan Manajemen PT. Sari Lembah Subur, PT. Sari Lembah Subur telah menyampaikan bahwa perusahaan tidak memiliki hak dan kewenangan untuk melepaskan lahan seperti yang dituntut masyarakat, karena lahan konsesi yang dikelola PT. Sari Lembah Subur merupakan tanah milik negara sesuai izin yang diberikan pemerintah melalui Menteri Kehutanan. Sehingga PT. Sari Lembah Subur memandang bahwa tuntutan masyarakat tersebut sebaiknya ditujukan kepada pemerintah.

Fenomena yang terjadi saat ini berdasarkan pengamatan peneliti di PT. Sari Lembah Subur, peneliti menemukan adanya konflik yang terjadi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung kabupaten Pelalawan dengan pihak PT. Sari Lembah Subur yang saat ini menjadi sorotan publik. Konflik tersebut yaitu konflik mengenai tukar guling lahan, yang mana pada kasus tersebut terdapat perdebatan antara masyarakat dengan PT. Sari Lembah Subur dikarenakan tidak adanya transparansi oleh PT. Sari Lembah Subur kepada masyarakat Desa Genduang Kecamatan pangkalan Lesung Kabupaten Pelalwan mengenai tukar guling lahan tersebut. Pada tanggal 3 April 2017 lalu beredar berita masyarakat melakukan unjuk rasa atau demo besar-besaran di Kantor Besar PT. Sari Lembah Subur. Dalam unjuk rasa tersebut masyarakat mempertanyakan tukar guling lahan yang ada dalam HGU kebut PT. Sari Lembah Subur. Aksi tersebut dimulai pada pukul 09:00 WIB dengan titik di Kantor Besar PT. Sari Lembah Subur.

Kasus sengketa lahan adalah masalah serius di sektor kehutanan baik perkebunan maupun hutan tanaman industri. Dari kasus di atas, keberadaan *public relations* untuk sebuah perusahaan seperti PT. Sari Lembah Subur dianggap sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar *Public Relations* di PT. Sari Lembah Subur mampu mengatasi dan mencegah terjadinya konfrontasi dalam lingkungan internal maupun eksternal atau perusahaan serta memberikan efek yang berupa tanggapan (respon) yang positif dari pihak public.<sup>3</sup>

Sejauh ini berdasarkan pengamatan peneliti, pihak *public relations* PT. Sari Lembah Subur sedang gencar melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Pendekatan tersebut berupa pendekatan secara langsung dan pendekatan secara tidak langsung, pendekatan secara langsung yang dilakukan oleh pihak PT. Sari Lembah Subur yaitu seperti bertamu kerumah warga-warga atau tokoh masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalwan, sementara pendekatan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan media apabila informasi yang diberikan oleh

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Ibid*, Hal 98

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak PT. Sari Lembah Subur belum cukup sampai ke masyarakat. Namun sampai saat ini belum ditemui titik terang apakah konflik tersebut sudah selesai dan masyarakat mengetahui alasan kenapa terjadinya tukar guling tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Humas Dalam Menangani Konflik Tukar Guling Lahan di PT. Sari Lembah Subur Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”**.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul tersebut yaitu :

### 1. Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan (*planing*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya<sup>4</sup>.

### 2. Humas

Humas atau hubungan masyarakat adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi. Humas merupakan terjemahan istilah bahasa Inggris *Public Relations* (PR) atau “Hubungan Publik”.<sup>5</sup>

### 3. Konflik

Menurut Killman dan Thomas, konflik merupakan kondisi terjadinya ketidakcocokan antar nilai atau tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik yang ada dalam diri individu maupun dalam hubungannya dengan orang

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Human Relation dan Public Relation*, (Bandung: Bandar Maju Bandung, 1994), 32

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi : Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 40

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Kondisi yang telah dikemukakan tersebut dapat mengganggu bahkan menghambat tercapainya emosi atau stres yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.<sup>6</sup>

#### 4. PT Sari Lembah Subur

PT Sari lembah subur adalah sebuah perseroan terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan bidang industry perminyakan kelapa sawit. Selain itu PT. Sari Lembah Subur juga merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan provinsi Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Humas Dalam Menangani Konflik Tukar Guling Lahan di PT. Sari Lembah Subur Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Humas dalam menangani konflik tukar guling lahan di PT. Sari Lembah Subur Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa pada umumnya, di bidang komunikasi dan pihak lain yang berkepentingan.
- b. Secara praktis, dapat menambah wawasan berfikir dalam kajian ilmiah serta masukan bagi pihak terkait, sekaligus untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan penulis.

<sup>6</sup> Wijono, *Konflik dalam Organisasi*, (Semarang : Setya Wacana, 1993), Hal 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.